

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Merien Savira¹, Romi Ferdian^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

* E-mail: romi.ferdian@unmuhpnk.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 11-10-2023

Revision: 15-03-2024

Published: 28-03-2024

DOI Article:

10.62421/jibema.v1i4.23

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021 dengan jumlah 85 perusahaan dengan sampel berjumlah 74 perusahaan dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel secara *purposive sampling*. Adapun metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh yang rendah. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*, dan uji parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh terhadap *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, dan *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity Ratio*, Nilai Perusahaan, *Price to Book Value*

A B S T R A C T

This research aims to determine the influence of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE) on company value in Utility and Transportation Infrastructure Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2021 period. The population in this research is Utilities and Transportation Infrastructure Sector companies registered on the IDX for the 2019-2021 period with a total of 85 companies with a sample of 74 companies using purposive sampling technique. The analysis method in this research uses multiple linear regression analysis. The results obtained are that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity to Company Value have a low relationship. Simultaneously, the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity have a significant influence on Price to Book Value, and

Acknowledgment

in the partial test of the Current Ratio variable there is an influence on Price to Book Value, Debt to Equity Ratio has no influence on Price to Book Value, and Return on Equity has an influence on Price to Book Value

Key words: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, Company Value*

©2024 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

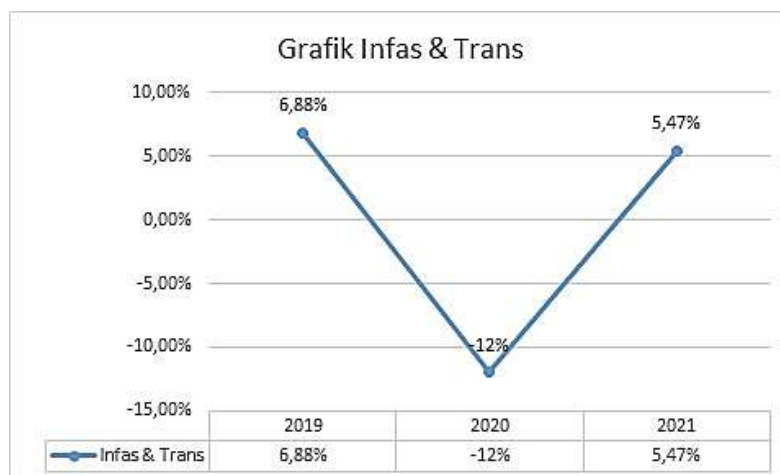
Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang sudah *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan menggambarkan seberapa baik atau buruknya manajemen dalam mengelola kekayaannya yang hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor dapat mengetahui nilai suatu perusahaan dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata para investor.

Salah satu tolak ukur dalam menentukan nilai perusahaan adalah dengan melihat rasio *price to book value* (PBV). Menurut Rivai, dkk (2013:163) *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham disebut *undervalued* bila harga saham di bawah nilai buku perusahaan. Sebaliknya dikatakan *overvalued* jika harga saham melebihi nilai buku. Pada saat ini instrumen yang paling diminati para investor baik di dalam negeri maupun luar negeri di pasar modal adalah saham yang perusahaannya sudah *go publik*. Menurut Adnyana (2020:32) Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Pada saat membeli saham salah satu faktor terpenting bagi para investor dalam melakukan suatu transaksi di Pasar Modal harus memiliki ketelitian dalam mempertimbangkan harga saham. Harga saham merupakan suatu yang telah di cantumkan pada/suatu kekuatan penawaran jual beli saham, hal ini merupakan cara untuk mendapatkan harga jual yang baik dari investor lainnya.

Dilansir dari Tempo.co sektor transportasi mengalami penurunan kinerja yang dise-

babkan oleh adanya pandemi covid-19. Meskipun sempat mengalami penurunan kinerja oleh dampak pandemi covid-19, namun sub sektor transportasi mampu bangkit dan mencapai target realisasi investasi tertinggi. Beberapa capaian positif hingga September 2022 ini, diantaranya yakni Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sektor transportasi mampu tumbuh 21,27% di kuartal kedua Tahun 2022 dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,44%. Di dukung dengan adanya pengelolaan keuangan dan keputusan yang tepat oleh manager keuangan yaitu dengan membuat inovasi baru berupa transportasi berbasis *online*, dengan cara menawarkan proses pemesanan dan pembayaran yang lebih praktis, biaya menjadi lebih murah melalui *handphone*. Oleh sebab itu, nilai saham dari sebuah perusahaan menjadi meningkat.

Saham-saham yang terhimpun dalam indeks sektor transportasi (IDXTRANS) melonjak pada penutupan sesi I perdagangan, Rabu (17/11/2021). Indeks IDXTRANS tercatat memimpin indeks sektoral dengan menguat 1,09%. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,14% ke 6.660/saham, dengan nilai transaksi Rp 8,22 triliun dan volume perdagangan 18,16 miliar saham. Investor asing melakukan beli bersih Rp 177,05 miliar di pasar reguler, tetapi melakukan jual bersih Rp 22,17 miliar di pasar negosiasi dan pasar tunai. CNBCIndonesia.com (2021)



Gambar 1. Data Pertumbuhan Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022

Dari gambar 1 dapat dilihat di Tahun 2019 hingga 2021 bergerak secara fluktuatif. Pada Tahun 2019 data pertumbuhan saham menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 6,88%. Kemudian di Tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar -12%,

penurunan tersebut di sebabkan karena terjadinya pandemi covid 19, dimana dampak tersebut menyebabkan kegiatan perusahaan terhambat dan tidak sedikit terhenti. Namun di tahun 2021 sektor infrastruktur utilitas dan transportasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 5,47%. Kementerian perpengaruh tetap berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur transportasi dengan konsep Indonesia sentris, yaitu tidak hanya di Jawa, tetapi keseluruhan wilayah Indonesia. Menteri perpengaruh mengatakan, dengan adanya konektivitas antarwilayah yang baik, mobilitas manusia maupun distribusi barang semakin cepat dan lancar. Sehingga, dapat tumbuh sentra-sentra ekonomi baru di berbagai bidang, di berbagai daerah. Keberadaan infrastruktur transportasi juga dapat menyerap tenaga kerja, serta memberikan nilai tambah ekonomi masyarakat. Meskipun upaya yang tidak mudah di tengah pandemi, tetapi kami tetap konsisten melanjutkan pembangunan dengan baik kata menteri perpengaruh. Sejumlah pembangunan infrastruktur yang telah berhasil di selesaikan pada Tahun 2021, diantaranya yaitu: KRL Jogja-Solo, Bandara Kuabang Halmahera Utara, Bandara Haji Muhammad Sidik Muara Teweh Kalimantan Tengah, KA Bandara YIA Kulonprogo, Jalur Layang Stasiun Manggarai Jakarta, Bandara Mopuh Merauke Papua, Terminal Multipurpose Wae Kelambu Pelabuhan Labuan Bajo, Bandara Tebelian Sintang Kalimantan Barat, dan Bandara Ngloram Cepu Jawa Tengah.(<https://hubla.dephub.go.id>)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan adalah jenis penelitian asosiatif kausal. Untuk menguji pengaruh CR, DER dan ROE terhadap nilai perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik data kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder yang di peroleh dari situs resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021 dengan jumlah 85 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan *Purposive sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang memiliki data keuangan yang lengkap yaitu berjumlah 74 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,84675109
Most Extreme Differences	Absolute		,084
	Positive		,082
	Negative		-,084
Test Statistic			,084
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,304 ^d
	99%	Lower	,292
	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	,315
		Bound	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, (2023)

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai monte carlo sig 0,304 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode Monte Carlo karena hasil dari Asymp Sig tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

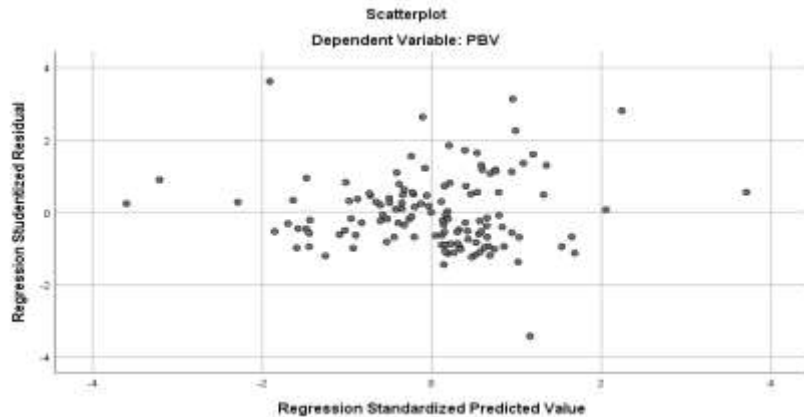
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-1,348	,603		-2,236	,027	
	X1	,181	,078	,225	2,319	,022	,748 1,336
	X2	,133	,068	,188	1,943	,054	,749 1,336
	X3	,142	,045	,265	3,163	,002	,999 1,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, (2023)

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel CR, DER, dan ROE memiliki nilai *tolerance* > 0,1, dan nilai VIF CR sebesar 1,336, nilai VIF DER sebesar 1,336, dan nilai VIF ROE sebesar 1,001. Nilai masing-masing CR, DER, dan ROE < 10,0 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, 2023

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa bulatan menyebar secara merata baik di atas maupun di bawah nol, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, atau data berupa homokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,336 ^a	,113	,092	,85653	2,133

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil analisis uji autokorelasi menggunakan *durbin watson* dengan nilai 2,133, nilai du 1,78829 dan nilai 4-du 2,21171, maka keputusan yang diambil yaitu $du < d < 4-du$ atau $1,78829 < 2,133 < 2,21171$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi pada variabel penelitian.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 3 diatas, dapat diketahui sebagai berikut:

$$R\ square = 0,113$$

$$N = 222$$

$$Df = n - k \\ = 222 - 3$$

$$= 219$$

$$C^2_{\text{tabel}} = 257,856$$

$$C^2_{\text{hitung}} = 219 \times 0,113$$

$$= 24,747$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut adalah model yang linear karena nilai $C^2_{\text{hitung}} < C^2_{\text{tabel}}$ atau $24,747 < 257,856$.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,348	,603		,027
	LN_CR	,181	,078	,225	,022
	LN_DER	,133	,068	,188	,054
	LN_ROE	,142	,045	,266	,002

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Data Olahan, (2023)

Berdasarkan Tabel 4 maka persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = -1,348 + 0,181X_1 + 0,133X_2 + 0,142X_3$$

1. Nilai α sebesar -1,348 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel PBV belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu CR, DER, dan ROE. Jika variabel CR, DER, dan ROE sama dengan nol maka kontribusi terhadap PBV sebesar -1,348.
2. β_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,181, menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif terhadap PBV yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel CR maka akan memberikan kontribusi positif terhadap PBV sebesar 0,181.
3. β_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,133, menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh positif terhadap PBV yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel DER maka akan memberikan kontribusi positif terhadap PBV sebesar 0,133.
4. β_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,142, menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap PBV yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ROE maka akan memberikan kontribusi positif terhadap PBV sebesar 0,142.

Koefisien Korelasi (R)

Tabel 5. Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,336 ^a	,113	,092	,85677

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,336 atau 33,6% maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh antara variabel CR, DER, dan ROE terhadap PBV memiliki pengaruh yang rendah. Kemudian nilai R^2 atau *R square* sebesar 0,113, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel CR, DER, dan ROE terhadap PBV sebesar 11,3% dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitian sebesar 88,7%.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,781	3	3,927	5,350	,002 ^b
	Residual	92,491	126	,734		
	Total	104,272	129			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_CR

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel CR, DER, dan ROE secara simultan terhadap PBV sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara simultan variabel CR, DER, dan ROE terdapat pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,348	,603		-2,235	,027
	LN_CR	,181	,078	,225	2,318	,022
	LN_DER	,133	,068	,188	1,941	,054
	LN_ROE	,142	,045	,266	3,166	,002

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 7 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh parsial CR terhadap PBV

Diketahui nilai sig untuk CR terhadap PBV adalah sebesar $0,022 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap PBV.

2. Pengaruh parsial DER terhadap PBV

Diketahui nilai sig untuk DER terhadap PBV adalah sebesar $0,054 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap PBV.

3. Pengaruh parsial ROE terhadap PBV

Diketahui nilai sig untuk ROE terhadap PBV adalah sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap PBV.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena para investor dalam menilai perusahaan hanya melihat dari tinggi atau rendahnya *current ratio*. Adapun investor akan lebih menilai berdasarkan laba yang diperoleh dari perusahaan dibandingkan dengan dengan tinggi atau rendahnya likuiditas. Sehingga investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena perusahaan dengan *current ratio* yang besar atau kecil memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor akan melihat management perusahaan untuk memanfaatkan modalnya agar mendapatkan profitabilitas. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik. Sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan harga saham akan mengalami peningkatan kemudian nilai perusahaan juga akan menjadi tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data selama periode penelitian yaitu nilai α sebesar -1,348 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel PBV belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu CR, DER, dan ROE. Jika variabel CR, DER, dan ROE sama dengan nol maka kontribusi terhadap PBV sebesar -1,348. β_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,181, menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif terhadap PBV yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel CR maka akan memberikan kontribusi positif terhadap PBV sebesar 0,181. β_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,133, menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh positif terhadap PBV yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel DER maka akan memberikan kontribusi positif terhadap PBV sebesar 0,133. β_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,142, menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap PBV yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ROE maka akan memberikan kontribusi positif terhadap PBV sebesar 0,142.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi (R) didapatkan nilai R (*koefisien korelasi*) sebesar 0,336 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh antara variabel CR, DER, dan ROE terhadap PBV memiliki pengaruh yang rendah. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) adalah nilai R^2 atau R square sebesar 0,113, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel CR, DER, dan ROE terhadap PBV sebesar 11,3% dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitian sebesar 88,7%. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) adalah nilai signifikansi variabel CR, DER, dan ROE secara simultan terhadap PBV sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara simultan variabel CR, DER, dan ROE terdapat pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) didapatkan pengaruh parsial CR terhadap PBV, diketahui nilai sig untuk CR terhadap PBV adalah sebesar $0,022 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap PBV. Pengaruh parsial DER terhadap PBV diketahui nilai sig untuk DER terhadap PBV adalah sebesar $0,054 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap PBV. Pengaruh parsial ROE terhadap PBV, diketahui nilai sig untuk ROE terhadap PBV adalah sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap PBV.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi Dan Portofolio. Lembaga Penerbit Universitas Nasional, Jakarta Selatan.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Dapat dilihat pada link (www.idx.co.id)
- Direktorat Jenderal Perupengaruh Laut. 2022. Dapat dilihat pada link (<https://hubla.dephub.go.id>)
- Fahmi. I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Ferdian, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol. 4. No.1 (2023). <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1074>
- Fernando, A. (2021). Saham Transportasi ‘Ngamuk’ Jadi Pemimpin Indeks Sektoral. dalam CNBCIndonesia.com, diakses tanggal 17 November 2021. (www.Cnbcindonesia.com)
- Gani, I., dan Amaliah, S. (2020) Alat Analisis Data Edisi Revisi. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery, (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). PT. Grasindo, Jakarta.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Muliavisitama, Banten.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Jayanti. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Bingkai Ekonomi. Vol. 3, No.2 (2018).
- Kahfi, Pratomo, D., dan Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). Jurnal Ekonomi. Vol. 5, No. 1 (2018).
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan ketigabelas. PT. Raja Grafindo, Depok.
- Nirmalasari., Hariyanto, T dan Safitri, H. (2020). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Produktivitas. Vol.7 (1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v7i1.1655>
- Rivai., Veithzal., Basir, S., Sudsarto, S., Veithzal, A. P. (2013). Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Rajawali Pers, Jakarta.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sarinah., Hariyanto, D., dan Safitri, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Jurnal Produktivitas. Vol.6 (1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v6i1.1473>
- Sawir, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Silaban, M. (2022). Budi Karya Sebut Pemulihan Sektor Transportasi Tunjukkan Hasil Positif. dalam bisnis.tempo.co/read/1635458, diakses tanggal 17 September 2022. (Bisnis.tempo.co)
- Sinegar., Irsan, E. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Probabilitas Sub Sektor Kontruksi. NEM. dalam books.google.co.id
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta. Bandung
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Tannia, Y., dan Suharti. (2020). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price Boo Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. Jurnal Investasi Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 1 (1), 12-26. <https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>